

HUBUNGAN ANTARA KEMATANGAN EMOSI DENGAN KESIAPAN MENIKAH PADA DEWASA AWAL

Tarisyah Oktavenia Arie Anjali¹, Festa Yumpi Rahmanawati², Ria Wiyatfi

Linsiya³

tarisyahoktavenia@gmail.com

Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Jember

INTISARI

Tren penundaan pernikahan pada dewasa awal serta tingginya angka perceraian pada pasangan usia muda mengindikasikan adanya ketidaksiapan individu dalam memasuki kehidupan pernikahan. Salah satu faktor yang berpengaruh adalah kematangan emosi, karena berperan dalam kemampuan mampu mengekspresikan dan mengendalikan emosinya secara tepat sesuai situasi yang dihadapi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kematangan emosi dan kesiapan menikah pada dewasa awal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Subjek penelitian terdiri dari 384 dewasa awal di Jember, diperoleh menggunakan teknik *accidental sampling*. Instrumen penelitian meliputi Skala *Marriage Readiness Scale* dengan 28 aitem valid ($\alpha = 0,907$), serta Skala Kematangan Emosi dengan 27 aitem valid ($\alpha = 0,859$). Analisis data menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang sangat kuat dan signifikan antara kematangan emosi dan kesiapan menikah ($r = 0,000$; $p < 0,05$). Artinya, individu yang memiliki tingkat kematangan emosi tinggi, cenderung lebih siap untuk menikah. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Kata Kunci: Dewasa Awal, Kematangan Emosi, Kesiapan Menikah

1. Peneliti
2. Dosen Pembimbing I
3. Dosen Pembimbing II

***THE RELATIONSHIP BETWEEN EMOTIONAL MATURITY AND
MARRIAGE READINESS IN EARLY ADULthood***

Tarisyah Oktavenia Arie Anjali¹, Festa Yumpi Rahmanawati², Ria Wiyatfi

Linsiya³

tarisyahoktavenia@gmail.com

Faculty of Psychology, Muhammadiyah University of Jember

ABSTRACT

The trend of delayed marriage in early adulthood and the high divorce rate among young couples indicate an individual's unpreparedness for marriage. One influential factor is emotional maturity, as it plays a role in the ability to express and control emotions appropriately according to the situation at hand. This study aims to determine the relationship between emotional maturity and marriage readiness in early adulthood. This study used a quantitative correlational approach. The study subjects consisted of 384 early adults in Jember, obtained using an accidental sampling technique. The research instruments included the Marriage Readiness Scale with 28 valid items ($\alpha = 0.907$), and the Emotional Maturity Scale with 27 valid items ($\alpha = 0.859$). Data analysis used Pearson Product Moment correlation. The results showed a very strong and significant positive relationship between emotional maturity and marriage readiness ($r = 0.000$; $p < 0.05$). This means that individuals with a high level of emotional maturity tend to be more ready for marriage. Thus, the alternative hypothesis (H_1) is accepted and the null hypothesis (H_0) is rejected.

Keywords: Early Adulthood, Emotional Maturity, Readiness for Marriage

1. *Researcher*
2. *Supervisor I*
3. *Supervisor II*